

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mempengaruhi berbagai segi kehidupan manusia salah satunya dalam bidang pendidikan. Dunia pendidikan saat ini semakin berkembang, berbagai macam pembaharuan dilakukan agar dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan (Tafonao, 2018). Perkembangan teknologi informasi semakin pesat di era globalisasi saat ini tidak bisa dihindari pengaruhnya terhadap dunia pendidikan. Pendidikan merupakan suatu proses yang diperlukan untuk mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu maupun masyarakat. Penekanan pendidikan dibanding dengan pengajaran terletak pada pembentukan kesadaran dan kepribadian individu atau masyarakat untuk mentransfer ilmu dan keahliannya. Pendidikan merupakan suatu hal yang didalamnya berisikan tentang pengembangan praktik perubahan. Praktik perubahan pada pendidikan dasar adanya proses belajar mengajar baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat (Nurkholis, 2013)

Menurut undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1 menjelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang dilakukan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, dengan tujuan mengaktifkan peserta didik dalam mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa

dan negara. Definisi tersebut menekankan bahwa untuk meningkatkan kualitas pendidikan maka siswa dituntut untuk menemukan potensi yang dimiliki secara mandiri. Guru dapat berperan sebagai fasilitator untuk membimbing serta mengarahkan peserta didik menemukan dan mengembangkan potensi yang dimiliki secara maksimal. Pendidikan tidak akan terlepas dari sebuah pembelajaran, begitu pula dengan pembelajaran tidak terlepas dari kurikulum yang harus dikembangkan. Kurikulum 2013 atau pembelajaran tematik mensyaratkan agar kegiatan pembelajaran pada semua mata pelajaran yang terintegrasi dapat mencakup kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan dalam semua proses pembelajaran. Kurikulum 2013 mengambil pokok bahasan pelajaran berdasarkan tema dengan menggabungkan beberapa pelajaran menjadi satu termasuk pembelajaran IPA (Astiningtyas, 2018). Pembelajaran IPA merupakan satu mata pelajaran dasar untuk menanamkan dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai ilmiah siswa, serta rasa mencintai dan menghargai kebesaran Tuhan Yang Maha Esa (Yuniasti & Wulandari, 2015). Pembelajaran IPA ditekankan pada kemampuan berpikir kritis yang memberikan pengalaman langsung sehingga siswa dapat mengingat, mengidentifikasi, serta menerapkan pengetahuannya secara ilmiah (Permana & Nourmavita, 2017).

Pada kondisi saat ini siswa belajar secara daring selama pandemi covid-19. Guru dan siswa sebagai elemen penting dalam pengajaran diharuskan melakukan migrasi besar-besaran yang belum pernah terjadi sebelumnya dari pendidikan tatap muka ke pendidikan online atau pendidikan jarak jauh. Hal tersebut menyebabkan peserta didik diharuskan untuk belajar secara mandiri dirumah masing-masing. Pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh dilakukan dengan pemanfaatan

teknologi melalui Handphone atau komputer dalam pembelajaran agar dapat terhubung antara guru dan siswa. Melalui pemanfaatan teknologi tersebut diharapkan pembelajaran tetap bisa dilaksanakan dengan baik di kondisi pandemi covid-19 saat ini.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada saat PLPbD di SDN 2 Kerobokan Kelod Kabupaten Badung, bahwa pada saat ini guru mengalami kendala dan kesulitan dalam memberikan pembelajaran daring karena media pembelajaran yang digunakan sangat terbatas. Pada saat pembelajaran daring guru hanya memberikan penugasan kepada siswa. Hal tersebut menyebabkan siswa lebih cenderung merasa bosan karena pembelajaran bersifat satu arah dan siswa kurang memahami materi dan kurang mendapatkan penjelasan terkait dengan materi pembelajaran. Selain itu siswa hanya terpaku pada buku yang diberikan oleh sekolah sehingga pembelajaran menjadi kurang optimal. Hal tersebut dilihat pada saat guru memberikan tugas, siswa melalaikan tugasnya dan lebih memilih bermain. Keterbatasan media pembelajaran yang menarik menyebabkan siswa kurang termotivasi dalam belajar, maka guru diharapkan dapat berinovasi, baik dalam cara mengajar maupun dalam pemilihan media pembelajaran yang tepat.

Penggunaan media pembelajaran menjadi sangat penting yang harus diperhatikan guru agar siswa sekolah dasar dapat memahami materi pembelajaran terutama pada mata pelajaran IPA tema selamatkan makhluk hidup. Media merupakan salah satu komponen komunikasi yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikasi yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran agar dapat merangsang pikiran, perasaan, minat dan perhatian siswa (Zainiyati, 2017:63). Media

pembelajaran bermanfaat untuk proses pembelajaran lebih menarik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa. Selain itu mendapatkan makna bahwa bahan pengajaran lebih mudah dipahami dan guru menguasai tujuan pengajaran dengan baik, menjadikan metode pembelajaran lebih bervariasi dengan mengkombinasikan komunikasi verbal dari guru dengan media lain sehingga siswa tidak bosan. Pemilihan media pembelajaran merupakan hal yang penting bagi pendidik, pendidik harus memilih media pembelajaran yang akan membuat siswa tertarik terhadap media yang dibuat. Jika media yang ditampilkan adalah hal-hal yang baru yang belum pernah dilihat atau diketahui oleh siswa baik secara fisik maupun non fisik, begitu juga pesan yang terkandung pada media tersebut adalah sesuatu yang baru sehingga semakin besar rasa keinginan siswa untuk memahami dan menggunakan media tersebut. Anderson (dalam Rohani, 2019 :26)

Media pembelajaran dikelompokkan menjadi media audio, media cetak, audio-cetak, proyek visual diam, proyek visual diam dengan audio, visual gerak, visual gerak dengan audio. Media visual gerak dengan audio sering disebut media video. Media video dalam pembelajaran dapat menyajikan suara dan gambar yang bergerak yang berisi konsep, prinsip dan prosedur yang membantu siswa untuk memahami materi. Video Animasi dapat membuat pelajaran menjadi menarik karena media berisi gambar yang dirangkai sehingga menghasilkan sebuah gerak (Efendi et al., 2020). Pembelajaran diharapkan dapat terselenggara secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat dan minat serta perkembangan fisik dan psikologis siswa dalam proses pembelajaran IPA.

Untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran perlu dilakukan inovasi-inovasi dalam pembelajaran. Salah satu inovasi yang dimaksud adalah pengembangan video animasi pembelajaran. Video animasi pembelajaran ini mengefisienkan waktu belajar siswa dan siswa semakin termotivasi untuk belajar. Media video animasi pembelajaran disajikan dengan menarik mungkin serta warna-warna yang disukai oleh siswa sekolah dasar sehingga siswa merasa semangat, termotivasi dan siswa dapat dengan mudah memahami pelajaran. Media pembelajaran untuk sekolah dasar tentu harus bersifat menarik dan lucu karena sifat siswa sekolah dasar lebih memilih bermain daripada belajar. Oleh karena itu media yang digunakan harus tepat sasaran dan efektif sehingga materi yang akan disampaikan dapat diterima dengan baik oleh siswa sekolah dasar.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka dikembangkan Video Animasi Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran IPA Tema Selamatkan Makhluk Hidup kelas VI SDN 2 Kerobokan Kelod Kabupaten Badung Tahun Pelajaran 2020/2021.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan beberapa uraian yang dikemukakan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Media pembelajaran di sekolah dasar masih sangat terbatas khususnya mata pelajaran IPA tema selamatkan makhluk hidup, yang membantu siswa untuk mendapatkan proses pembelajaran yang efektif.
2. Siswa cenderung mudah bosan saat kegiatan pembelajaran karena segi bahan ajar kurang menarik.

3. Pembelajaran yang sering dilakukan hanya bersifat satu arah yaitu dengan penugasan dan hanya menggunakan satu buku sumber yakni buku siswa.

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya masalah yang diidentifikasi dalam penelitian ini maka perlu dilakukan pembatasan masalah, agar pengkajian masalahnya mencakup masalah-masalah utama yang harus dipecahkan untuk memperoleh hasil yang optimal. Penelitian ini dibatasi pada pengembangan video animasi pembelajaran daring pada mata pelajaran IPA tema selamatkan makhluk hidup materi perkembangbiakan hewan kelas VI SDN 2 Kerobokan Kelod Kabupaten Badung Tahun Pelajaran 2020/2021.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, sehingga dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana rancang bangun video animasi pembelajaran daring pada mata pelajaran IPA tema selamatkan makhluk hidup kelas VI SDN 2 Kerobokan Kelod tahun pelajaran 2020/2021?
2. Bagaimana validitas video animasi pembelajaran daring pada mata pelajaran IPA tema selamatkan makhluk hidup kelas VI SDN 2 Kerobokan Kelod tahun pelajaran 2020/2021, menurut hasil evaluasi para ahli, uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil ?

1.5 Tujuan Penelitian Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah adapun tujuan yang diharapkan dari penelitian pengembangan ini sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui rancang bangun video animasi pembelajaran daring pada mata pelajaran IPA tema selamatkan makhluk hidup kelas VI SDN 2 Kerobokan Kelod tahun pelajaran 2020/2021.
2. Untuk mengetahui validitas video animasi pembelajaran daring pada mata pelajaran IPA tema selamatkan makhluk hidup kelas VI SDN 2 Kerobokan Kelod tahun pelajaran 2020/2021, menurut hasil evaluasi para ahli, uji coba perorangan, dan uji coba kelompok kecil.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis pengembangan video animasi pembelajaran IPA dapat dijadikan referensi media dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga layak dan efektif digunakan dalam proses pembelajaran.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Siswa

Pengembangan video animasi pembelajaran IPA ini dapat mengefektifkan belajar siswa, menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran IPA yang merupakan inovasi media pembelajaran berupa animasi

c. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan referensi bagi peneliti lain dalam mengembangkan pengetahuan, meningkatkan kompetensi serta wawasan peneliti dibidang pembelajaran.

1.7 Spesifikasi Produk

Produk yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan ini adalah video animasi pada mata pelajaran IPA tema selamatkan makhluk hidup kelas VI SD. Media video animasi adalah suatu media yang sangat efektif untuk membantu proses pembelajaran, baik untuk pembelajaran individu maupun kelompok. Disamping itu, animasi juga menambah suatu dimensi baru terhadap pembelajaran. Hal ini karena karakteristik teknologi, video animasi dapat menyampaikan gambar bergerak kepada siswa dan disertai dengan suara dari video tersebut.

1. Produk yang dibuat berupa video animasi pembelajaran pada mata pelajaran IPA tema selamatkan makhluk hidup untuk kelas VI SD
2. Media video animasi ini dikembangkan dengan menggunakan *adobe photoshop CS6*, *microsoft power point*, *camtasia*, *shotcut*, dalam membuat bentuk gambar bergerak, video, audio dan teks

3. Materi yang disajikan yaitu tentang perkembangbiakan hewan
4. Media video Animasi ini dapat dikirim melalui handphone pada saat pembelajaran daring ataupun dapat ditayangkan menggunakan proyektor di kelas jika telah dilakukan pembelajaran tatap muka.

1.8 Pentingnya Pengembangan

Pengembangan produk dilakukan dengan menganalisis kebutuhan dari guru dan siswa dalam pembelajaran. Berdasarkan keadaan pandemi covid-19 saat ini, guru hanya terpaku pada buku siswa tanpa adanya media pembelajaran yang mendukung. Siswa sekolah dasar ingin mendapatkan pembelajaran yang menyenangkan, dalam pembelajaran tersebut pendidik harus bisa memfasilitasi peserta didiknya dengan berbagai sarana, prasarana, sumber belajar atau media pembelajaran yang dapat menunjang proses pembelajaran, serta pembelajaran dapat lebih bermakna dan menyenangkan namun dapat memacu daya berpikir kritis peserta didik.

Pentingnya pengembangan video animasi dalam pembelajaran adalah sebagai suplemen pendukung proses pembelajaran dalam kondisi pandemi covid-19. Media pembelajaran dalam bentuk video animasi ini dapat meningkatkan minat belajar siswa, dapat membuat siswa lebih efektif dalam belajar, lebih mudah dalam memahami materi. Selain itu siswa dapat belajar mandiri di masa kondisi covid-19 dan video animasi pembelajaran ini dapat diputar kembali oleh siswa kapan dan dimana saja.

1.9 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Pengembangan video animasi pembelajaran ini didasarkan pada asumsi yaitu video animasi ini mampu membangkitkan semangat dan gairah belajar siswa untuk memperoleh pengetahuan dan mengaitkannya dengan kehidupan nyata di lingkungannya sehingga siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan baik.

Penelitian pengembangan ini menggunakan keterbatasan dalam penelitian antara lain sebagai berikut.

1. Produk yang akan dikembangkan berdasarkan karakteristik siswa SD, sehingga produk hasil pengembangan hanya diperuntukkan bagi siswa SD, khususnya pada mata pelajaran IPA kelas VI SDN 2 Kerobokan Kelod.
2. Materi yang disajikan yaitu perkembangbiakan hewan.
3. Pengembangan video animasi pembelajaran ini dibatasi hanya mengembangkan sebuah produk yang berupa video animasi pembelajaran.

1.10 Definisi Istilah

Agar tidak adanya kesalah pahaman terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka diberikan batasan-batasan istilah sebagai berikut.

1. Video Animasi pembelajaran adalah media pembelajaran berupa gambar yang berisi suara, dan dapat bergerak secara terpadu dengan tujuan memberikan informasi yang ingin disampaikan melalui animasi sehingga memberikan rasa semangat bagi yang melihatnya.
2. IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) merupakan salah satu mata pelajaran yang masuk kedalam kurikulum di sekolah dasar. Dalam kurikulum

2013 IPA termasuk kedalam pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggunakan tema pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu, dalam pembahasannya tema itu ditinjau dari berbagai mata pelajaran.

